

**NOTA DINAS**  
**No.206 /ND/XVIII.SRG/10/2022**

Kepada Yth : Kepala Ditama Revbang  
Dari : Kepala BPK Perwakilan Provinsi Banten  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Penyampaian Profil risiko dan hasil pemantauan atas penerapan manajemen risiko semester I tahun 2022 pada SKPR Perwakilan Provinsi Banten  
Tempat, tanggal : Serang, 5 Oktober 2022

---

Sehubungan dengan Nota Dinas dari Kepala Ditama Revbang Nomor 331/ND/XII/09/2022 tanggal 1 September 2022 perihal Profil Risiko dan Laporan Pemantauan SKPR Semester I Tahun 2022, dengan hormat kami sampaikan Profil Risiko serta hasil pemantauan atas penerapan manajemen risiko semester I tahun 2022 pada SKPR Perwakilan Provinsi Banten.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Perwakilan



Emmy Mutiarini  
NIP.197109281997032004



## Profil Risiko Sebelum Penanganan “Gugatan Hukum atas Hasil Pemeriksaan BPK”

RH-001	Kategori Risiko	Level Dampak	Level Kemungkinan	Selera Risiko	Level Risiko	Pihak yang Bertanggungjawab
	Risiko Hukum	3	3	Rendah	Sedang	14

Kejadian Risiko	Gugatan Hukum atas Hasil Pemeriksaan BPK
-----------------	--

SPI yang Ada Saat Ini	Penanganan Risiko
<ol style="list-style-type: none"> <li>Peraturan BPK No. 3 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian Keterangan Ahli</li> <li>Peraturan BPK No. 1 Tahun 2017 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara</li> <li>Keputusan BPK No. 5/K/I-XIII.2/10/2015 tentang Panduan Manajemen Pemeriksaan</li> <li>Keputusan Sekjen No. 235 Tahun 2014 tentang POS Penanganan Gugatan Hukum</li> <li>Keputusan Sekjen No. 484 Tahun 2015 tentang POS Pendampingan Hukum Perkara Pidana</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Proses pelaksanaan QA dan QC secara berjenjang lebih ditingkatkan;</li> <li>Pelaksanaan tugas pemeriksaan harus dilaksanakan secara profesional sesuai standard dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>Mencatat dan mendokumentasikan dengan baik dokumen/bukti yang digunakan Pemeriksa dalam bentuk daftar dokumen/bukti yang dapat digunakan sebagai alat untuk melindungi Pemeriksa terhadap kemungkinan adanya permasalahan dikemudian hari.</li> <li>Meminta kajian/telaahan hukum kepada Subbag Hukum/Binbangkum atas permasalahan-permasalahan hukum dalam pemeriksaan.</li> <li>Memberikan sosialisasi/diklat penyusunan KKP yang baik;</li> <li>Memberikan pendampingan hukum.</li> </ol>

Matriks Analisis Risiko SuS	Level Kemungkinan	Level Dampak				
		1 Tidak Signifikan	2 Minor	3 Moderat	4 Signifikan	5 Sangat Signifikan
5	Hampir Pasti Terjadi	5	17	18	20	25
4	Sering Terjadi	6	12	14	19	24
3	Kadangkala Terjadi	4	10	★	17	23
2	Jarang Terjadi	2	7	13	15	21
1	Hampir Tidak Terjadi	1	5	8	9	16

Level Risiko	Besaran Risiko	Warna
Sangat Tinggi (5)	20 - 25	Merah
Tinggi (4)	16 - 19	Oranye
Sedang (3)	12 - 15	Kuning
Rendah (2)	6 - 11	Hijau
Sangat Rendah (1)	1 - 5	Biru

## Profil Risiko Sebelum Penanganan “Penerimaan Gratifikasi, Suap dan Pemasaran dalam Pemeriksaan”

	Kategori Risiko	Level Dampak	Level Kemungkinan	Selera Risiko	Level Risiko	Pihak yang Bertanggungjawab
RF-001	Risiko Kecurangan (Fraud)	3	2	Rendah	Rendah <span style="background-color: green; color: white; padding: 2px 5px;">11</span>	Kepala Perwakilan Banten

Matriks Analisis Risiko Suas		Level Dampak				
		1 Tidak Signifikan	2 Minor	3 Moderen	4 Signifikan	5 Sangat Signifikan
Level Kemungkinan	5 Hampir Pasti Terjadi	25	15	10	5	1
	4 Sering Terjadi	20	12	8	4	2
	3 Kedang Terjadi	15	9	6	3	1
	2 Jarang Terjadi	10	6	4	2	1
	1 Hampir Tidak Terjadi	5	3	2	1	1

Kejadian Risiko	Penerimaan gratifikasi, suap dan pemasaran dalam pemeriksaan
-----------------	--

SPI yang Ada Saat Ini	Penanganan Risiko
<ol style="list-style-type: none"> <li>Peraturan BPK No. 1 Tahun 2017 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara.</li> <li>Peraturan BPK No. 4 Tahun 2018 tentang Kode Etik BPK.</li> <li>Keputusan Sekjen BPK RI No. 305a/K/X-XIII.2/7/2014 Tentang Program Pengendalian Gratifikasi.</li> <li>LHKPN.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemahaman atas Nilai Dasar BPK harus lebih ditingkatkan.</li> <li>Penerapan sanksi tegas atas pelanggaran yang dilakukan Pimpinan/pegawai.</li> <li>Memiliki pengetahuan memadai tentang gratifikasi.</li> <li>Meningkatkan kesadaran untuk melaporkan gratifikasi.</li> <li>Penyediaan Layanan Pengaduan Gratifikasi.</li> <li>Melaksanakan sosialisasi secara hierarkis terkait hak dan kewajiban Pimpinan/pegawai BPK.</li> </ol>

Level Risiko	Besaran Risiko	Warna
Sangat Tinggi (5)	20 - 25	Merah
Tinggi (4)	16 - 19	Oranye
Sedang (3)	12 - 15	Kuning
Rendah (2)	6 - 11	Hijau
Sangat Rendah (1)	1 - 5	Biru

## Profil Risiko Sebelum Penanganan “TP Tidak Masuk KHP Tanpa Dokumen/Justifikasi”

RF-002	Kategori Risiko	Level Dampak	Level Kemungkinan	Selera Risiko	Level Risiko	Pihak yang Bertanggungjawab
	Risiko Kecurangan (Fraud)	3	2	Rendah	Rendah	11

Kejadian Risiko	TP tidak masuk KHP tanpa dokumentasi/justifikasi
-----------------	--

SPI yang Ada Saat Ini	Penanganan Risiko
QA, QC, SPKN dan PMP	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan QA dan QC secara berjenjang</li> <li>Pengembangan kompetensi berkelanjutan terkait penyusunan KHP-LHP</li> </ol>

Matrik Analisis Risiko SAS	Level Dampak				
	1 Tidak Signifikan	2 Minor	3 Moderat	4 Signifikan	5 Sangat Signifikan
5 Hampir Pasti Terjadi	5	15	18	20	25
4 Sering Terjadi	4	12	16	18	20
3 Kedang Terjadi	3	9	14	17	20
2 Jarang Terjadi	2	6	10	12	15
1 Hampir Tidak Terjadi	1	3	5	6	8

Level Risiko	Besaran Risiko	Warna
Sangat Tinggi (5)	20 - 25	Merah
Tinggi (4)	16 - 19	Oranye
Sedang (3)	12 - 15	Kuning
Rendah (2)	6 - 11	Hijau
Sangat Rendah (1)	1 - 5	Biru

Profil Risiko Sebelum Penanganan “Menyalahgunakan Keterangan, Bahan, Data, Informasi, atau Dokumen Lainnya yang Diperolehnya pada Waktu Melaksanakan Pemeriksaan”

	Kategori Risiko	Level Dampak	Level Kemungkinan	Selera Risiko	Level Risiko	Pihak yang Bertanggungjawab
RP-001	Risiko Kepatuhan	3	2	Rendah	Rendah <span style="background-color: green; color: white; padding: 2px 5px; border: 1px solid black;">11</span>	Kepala Perwakilan Banten

Kejadian Risiko	Menyalahgunakan keterangan, bahan, data, informasi, atau dokumen lainnya yang diperolehnya pada waktu melaksanakan pemeriksaan
-----------------	--

SPI yang Ada Saat Ini	Penanganan Risiko
<ol style="list-style-type: none"> <li>Undang-Undang ASN No. 5 Tahun 2014</li> <li>PP nomor 53 Tahun 2010</li> <li>Peraturan BPK nomor 4 Tahun 2018 tentang Kode Etik BPK</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan sosialisasi secara hierarkis terkait hak dan kewajiban pimpinan/pegawai BPK.</li> <li>Penerapan sanksi tegas atas pelanggaran yang dilakukan pimpinan/pegawai.</li> </ol>

Matriks Analisis Risiko Saat		Level Dampak				
		1	2	3	4	5
		Tidak Signifikan	Masa	Moderat	Sangat Signifikan	Sangat Signifikan
Level Kemungkinan	5 Hampir Pasti Terjadi	5	15	18	20	25
	4 Sering Terjadi	4	12	16	18	20
	3 Kadang Terjadi	3	9	14	17	20
	2 Jarang Terjadi	2	6	11	15	20
	1 Hampir Tidak Terjadi	1	3	5	8	10

Level Risiko	Besaran Risiko	Warna
Sangat Tinggi (5)	20 - 25	Merah
Tinggi (4)	16 - 19	Oranye
Sedang (3)	12 - 15	Kuning
Rendah (2)	6 - 11	Hijau
Sangat Rendah (1)	1 - 5	Biru

# Profil Risiko Sebelum Penanganan “Hasil dan Manfaat Pemeriksaan Tidak Memenuhi Harapan Para Pemangku Kepentingan”

RR-001	Kategori Risiko	Level Dampak	Level Kemungkinan	Selera Risiko	Level Risiko	Pihak yang Bertanggungjawab
	Risiko Reputasi	2	2	Rendah	Rendah <span style="background-color: green; color: red; padding: 2px 5px;">7</span>	Kepala Perwakilan Banten

Kejadian Risiko	Hasil dan manfaat pemeriksaan tidak memenuhi harapan Para Pemangku Kepentingan
-----------------	--

SPI yang Ada Saat Ini	Penanganan Risiko
<ol style="list-style-type: none"> <li>Juklak Juknis dan reviu berjenjang sesuai PMP</li> <li>Business case Pemeriksaan/kebijakan pemeriksaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Optimalisasi Pelaksanaan QA dan QC secara berjenjang; Melakukan koordinasi dan penyusunan rencana pemeriksaan yang menjadi hal-hal yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan;</li> <li>Penyusunan <i>Risk Based Audit</i> di setiap perencanaan pemeriksaan</li> </ol>

Matriks Analisis Risiko SAS		Level Dampak				
		1 Tidak Signifikan	2 Minor	3 Moderat	4 Signifikan	5 Sangat Signifikan
Level Kemungkinan	5 Hampir Pasti Terjadi	5	17	18	20	25
	4 Sering Terjadi	4	12	16	18	20
	3 Kadang Terjadi	3	6	14	17	20
	2 Jarang Terjadi	2	3	15	12	15
	1 Hampir Tidak Terjadi	1	2	2	6	10

Level Risiko	Besaran Risiko	Warna
Sangat Tinggi (5)	20 - 25	Merah
Tinggi (4)	16 - 19	Oranye
Sedang (3)	12 - 15	Kuning
Rendah (2)	6 - 11	Hijau
Sangat Rendah (1)	1 - 5	Biru

## Profil Risiko Sebelum Penanganan “Belum Tersedianya Sarana dan Prasarana Teknologi Pendukung Kerja yang Mutakhir”

Kategori Risiko	Level Dampak	Level Kemungkinan	Selera Risiko	Level Risiko	Pihak yang Bertanggungjawab	
RO-001	Risiko Operasional	3	2	Rendah	Rendah <span style="border: 1px solid green; padding: 2px;">11</span>	Kepala Perwakilan Banten

Kejadian Risiko	Belum tersedianya sarana dan prasarana teknologi pendukung kerja yang mutakhir
-----------------	--

SPI yang Ada Saat Ini	Penanganan Risiko
Keputusan Sekjen No 535/K/X-XIII.2/11/2016 tentang Standar Prasarana dan Sarana Kerja di Lingkungan BPK	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peremajaan perangkat jaringan <i>access point</i> yang belum merata;</li> <li>Koordinasi dengan Biro TI terkait kendala penggunaan aplikasi pendukung pemeriksaan (SiAP LK, Monitoring LK, SiAP Banparpol, SiPTL, SIKAD, SMP); dan</li> <li>Pemantauan berkala sarana dan prasarana teknologi</li> </ol>

Matriks Analisis Risiko SuS	Level Dampak				
	1 Tidak Signifikan	2 Minor	3 Moderat	4 Signifikan	5 Sangat Signifikan
1 Hampir Pasti Terjadi	5	17	18	20	25
2 Sering Terjadi	6	12	14	19	24
3 Kedera Terjadi	4	10	14	17	21
4 Jarang Terjadi	3	9	11	13	16
5 Hampir Tidak Terjadi	1	5	7	9	11

Level Risiko	Besaran Risiko	Warna
Sangat Tinggi (5)	20 - 25	Merah
Tinggi (4)	16 - 19	Oranye
Sedang (3)	12 - 15	Kuning
Rendah (2)	6 - 11	Hijau
Sangat Rendah (1)	1 - 5	Biru

## Profil Risiko Sebelum Penanganan “Pencairan SPD Belum Tepat Waktu”

RO-002	Kategori Risiko	Level Dampak	Level Kemungkinan	Selera Risiko	Level Risiko	Pihak yang Bertanggungjawab
	Risiko Operasional	3	2	Rendah	Rendah	11

Kejadian Risiko	Pencairan SPD belum tepat waktu
-----------------	---------------------------------

SPI yang Ada Saat Ini	Penanganan Risiko
<ol style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Sekretaris Jenderal Nomor 58/K/X-XIII.2/2/2015 tentang POS Penyusunan SPD pada Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan</li> <li>Keputusan Sekretaris Jenderal Nomor 485/K/X-XIII.2/12/2014 tentang Instruksi Kerja Pengurusan Administrasi Pemeriksaan pada BPK Perwakilan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyerahkan dokumen pendukung SPD perjalanan dinas dan pemeriksaan secara tepat waktu;</li> <li>Berkoordinasi dengan Subbag umum &amp; TI untuk segera melakukan penanganan apabila server down sehingga tagihan bisa segera diproses kembali</li> </ol>

Matriks Analisis Risiko SuS	Level Dampak					
	1 Tidak Signifikan	2 Minor	3 Moderat	4 Signifikan	5 Sangat Signifikan	
Level Kemungkinan	5 Hampir Pasti Terjadi	25	17	18	19	20
	4 Sering Terjadi	20	12	14	15	16
	3 Kedera Terjadi	15	10	11	12	13
	2 Jarang Terjadi	10	7	8	9	10
	1 Hampir Tidak Terjadi	5	5	6	7	8

Level Risiko	Besaran Risiko	Warna
Sangat Tinggi (5)	20 - 25	Merah
Tinggi (4)	16 - 19	Oranye
Sedang (3)	12 - 15	Kuning
Rendah (2)	6 - 11	Hijau
Sangat Rendah (1)	1 - 5	Biru